

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS IV SDN 11 LUBUK BATUANG
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan*



Oleh

PUJI HARYOSO

NIM.17129163

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS IV SDN 11 LUBUK BATUANG
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

PUJI HARYOSO

NIM.17129163

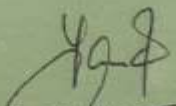
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS IV SDN 11 LUBUK BATUANG
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Puji Haryoso
NIM : 17129163
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dra. Yetni Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001

Padang, Mei 2021
Disetujui oleh,
Pembimbing


Dra. Nelly Astimar, M.Pd
NIP. 196010191985032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di
Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan

Nama : Puji Haryoso

NIM : 17129163

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2021

Tim Penguji,

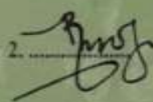
Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Dra. Nelly Astimar, M.Pd

1. 

2. Penguji I : Dr. Risda Amini, MP

2. 

3. Penguji II : Varisda Ningsih, S.Pd, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Haryoso
NIM/BP : 17129163/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuagn Kabupaten Solok Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 23 Mei 2021

Saya yang menyatakan



Puji Haryoso

NIM.17129163

ABSTRAK

Puji Haryoso. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan yang menunjukan rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan guru kurang melibatkan peserta didik dalam menemukan pada saat kegiatan pembelajaran, guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi diakhir pembelajaran dan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 32 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Hasil persentase pengamatan RPP pada siklus I 72,5% dengan kualifikasi cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 92,5% kualifikasi sangat baik. Hasil persentase pengamatan pada aspek guru siklus I 76,4% kualifikasi cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 93,7% kualifikasi sangat baik. Hasil persentase pengamatan pada aspek peserta didik siklus I 76,4 % kualifikasi cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 93,7% kategori sangat baik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-ratanya 75 mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 92. Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, tematik terpadu, model *Discovery Learning*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi, yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan**”.

Shalawat beriring salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan dantidak berilmu pengetahuan, kepada zaman yang terang benderang dan berilmupengetahuan, seperti yang kita rasakan seperti saat sekarang ini. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkanterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku ketua jurusan dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, M. Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku pembimbing, Ibu Dr. Risda Amini , M.P selaku penguji I, dan Ibu Yarisda Ningsih , S. Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Rusdianto, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 11 Lubuk Batuang, Bapak Hendra, S.Pd.I selaku guru kelas IV yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti beserta guru-guru, karyawan dan peserta didik yang telah memberikan izin, informasi, dan kemudahan-kemudahan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
5. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat.
6. Bapak Darmin dan Ibu Ngatini, Saudara/i Sudarwanto, Daryono, Suwardi, Sudiana Br Sinaga, Yunaningsih dan Safitri yang telah bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa seperjuangan S1 PGSD 2017, khususnya seksi 17 BB 03 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 20 Mei 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'haryoso', written in a cursive style.

Puji Haryoso
NIM. 17129163

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	10
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	10
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	10
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	11
2. Hakikat Hasil Belajar	12
a. Pengertian Hasil Belajar	12
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	13
3. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	14
a. Pengertian RPP	14
b. Komponen RPP	15
4. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	16
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	16
b. Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	17
c. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	18
5. Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 9 Kelas IV	19
6. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 9	24
B. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian	29
3. Waktu Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	30

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	30
a. Pendekatan Penelitian	30
b. Jenis Penelitian	31
2. Alur Penelitian	32
C. Prosedur Penelitian	34
1. Perencanaan	34
2. Pelaksanaan	35
3. Pengamatan	35
4. Refleksi	36
D. Data dan Sumber Data	36
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data	38
2. Instrumen Penelitian	38
F. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Siklus I Pertemuan 1.....	47
a. Tahap Perencanaan	48
b. Tahap Pelaksanaan	52
c. Tahap Pengamatan	55
d. Refleksi	67
2. Siklus I Pertemuan 2	75
a. Tahap Perencanaan	75
b. Tahap Pelaksanaan	80
c. Tahap Pengamatan	83
d. Refleksi	96
3. Siklus II	102
a. Tahap Perencanaan	102
b. Tahap Pelaksanaan	107
c. Tahap Pengamatan	110
d. Refleksi	122
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I	126
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	126
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	130
c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	132
2. Pembahasan Siklus II	133
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	133
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	134

c. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	135
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	137
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian Tengah Semeseter 1 Kelas IV SDN 11 Lubuk Bituang Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2020/2021	5
--	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. kerangka berpikir penelitian tindakan kelas.....	28
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Penelitian Siklus I dan siklus II.....	136
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan I.....	140
Lampiran 2: Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	141
Lampiran 3: Materi Pembelajaran	149
Lampiran 4: Media Pembelajaran.....	154
Lampiran 5: Lembar Diskusi Kelompok 1.....	155
Lampiran 6: Lembar Diskusi Kelompok 2.....	159
Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik	163
Lampiran 8: Kisi-kisi Soal Evaluasi	166
Lampiran 9: Soal Evaluasi	170
Lampiran 10: Kunci Jawaban Lembar Evaluasi	176
Lampiran 11: Penilaian	177
Lampiran 12: Rekapitulasi Penialaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	188
Lampiran 13: Rekapitulasi Penialaian Pengetahuan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	189
Lampiran 14: Hasil Penilaian RPP	190
Lampiran 15: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	195
Lampiran 16: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik ..	199
Lampiran 17: Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan II.....	204
Lampiran 18: Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	205
Lampiran 19: Materi Pembelajaran	214
Lampiran 20: Media Pembelajaran.....	217
Lampiran 21: Lembar Diskusi Kelompok 1.....	218
Lampiran 22: Lembar Diskusi Kelompok 2.....	220
Lampiran 23: Lembar Kerja Peserta Didik	224
Lampiran 24: Kisi-kisi Soal Evaluasi	226
Lampiran 25: Soal Evaluasi	231
Lampiran 26: Kunci Jawaban Lembar Evaluasi	236
Lampiran 27: Penilaian	237
Lampiran 28: Rekapitulasi Penialaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	248
Lampiran 29: Rekapitulasi Penialaian Pengetahuan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	249
Lampiran 30: Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1.....	250
Lampiran 31: Hasil Penilaian RPP	251
Lampiran 32: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	255
Lampiran 33: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik ..	259

Lampiran 34: Pemetaan KD dan Indikator Siklus II	264
Lampiran 35: Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	265
Lampiran 36: Materi Pembelajaran	274
Lampiran 37: Media Pembelajaran.....	277
Lampiran 38: Lembar Diskusi Kelompok 1.....	278
Lampiran 39: Lembar Diskusi Kelompok 2.....	281
Lampiran 40: Lembar Kerja Peserta Didik	285
Lampiran 41: Kisi-kisi Soal Evaluasi	288
Lampiran 42: Soal Evaluasi	293
Lampiran 43: Kunci Jawaban Lembar Evaluasi	297
Lampiran 44: Penilaian	298
Lampiran 45: Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II	309
Lampiran 46: Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Keterampilan Siklus II.....	310
Lampiran 47: Hasil Penilaian RPP	311
Lampiran 48: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru	315
Lampiran 49: Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Peserta Didik ..	319
Lampiran 50: Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Pengamatan RPP Siklus I.....	323
Lampiran 51: Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Pengamatan RPP Siklus II	324
Lampiran 52: Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I	325
Lampiran 53: Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II	326
Lampiran 54: Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Peserta Didik Siklus I	327
Lampiran 55: Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Peserta Didik Siklus II	328
Lampiran 56: Rekapitulasi Hasil Penelitian Tema 9	329
Lampiran 57: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	330

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar secara aktif agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Demikianlah pengertian pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Usman (2017) menjelaskan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan cara mengaitkan atau memadukan beberapa materi ajar menjadi satu tema, dan berpusat pada peserta didik. Tematik terpadu merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan atau memadukan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema.

Menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik pembelajaran, karakteristik tersebut yaitu: (1) Berpusat pada peserta didik (*student centered*), (2) Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik (*direc experiences*), (3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) Menggunakan prinsip belajar sambil

bermain dan menyenangkan. Dari beberapa karakteristik diatas menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif.

Menurut Hanafiah dan Suhana (dalam Faisal 2014:113) RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang ditetapkan dalam standar isi dan di jabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rencana yang memuat langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

Menurut Jihad dan Haris (2013) hasil belajar dapat diperoleh dengan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan dengan baik maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Hamalik (dalam Zuriati & Astimar, 2020) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kegiatan pengumpulan data, informasi, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk menentukan tingkat hasil belajar peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang pada tanggal 23 November 2020 pada Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 3 (Pekerjaan Orang Tuaku) Pembelajaran 1, Tanggal 25 November 2020 pada Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 3 (Pekerjaan Orang Tuaku) Pembelajaran 3 dan tanggal 27 November 2020 pada Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 3 (Pekerjaan Orang Tuaku) Pembelajaran 5. Peneliti melihat karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu belum tampak pada proses pembelajaran.

Apabila peneliti melihat dari segi perencanaan guru pada Tema 4, Sub Tema 3, Pembelajaran 1, 3 dan 5 guru menggunakan RPP yang terdapat pada buku siswa tanpa dianalisis kesesuaian antara KD, indikator, Kata Kerja Operasional (KKO) yang digunakan masih dalam tingkatan yang rendah dan guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami oleh guru, antara lain: (1) Guru kurang melibatkan peserta didik dalam suatu pembuktian, seperti guru kurang menanyakan pendapat peserta didik terhadap masalah pada materi IPA Kekayaan Sumber Energi di Indonesia (2) Pada akhir kegiatan guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran. (3) Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari permasalahan diatas akan berdampak kepada peserta didik diantaranya: (1) Peserta didik merasa kaku karena kegiatan pembelajaran

yang kurang bervariasi (2) Peserta didik tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena bersifat monoton, (3) Peserta didik lebih banyak mendengarkan sehingga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran (4) Peserta didik merasa jenuh mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran, (5) Peserta didik sering lupa dengan pembelajaran sebelumnya karena guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pembelajaran seperti yang disampaikan diatas juga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, yaitu hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk penjelasan lebih rinci, dapat dilihat dari tabel 1 Penilaian Tengah Semester I kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang
Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kode Peserta Didik	Mata Pelajaran			Jml Nilai	Rata-rata	Kriteria	
		B.I	IPA	IPS			T	TT
1	AA	70	80	75	225	75	v	
2	ASP	60	60	60	180	60		v
3	AST	50	50	45	145	48		v
4	ADPS	50	60	45	155	58		v
5	AO	80	80	80	240	80	v	
6	AMP	80	75	90	245	86	v	
7	DN	100	70	60	210	77	v	
8	HT	60	50	70	180	60		v
9	KA	60	50	60	180	40		v
10	MRS	40	35	35	110	37		v
11	PKS	40	20	40	100	33		v
12	PTJ	45	60	20	125	42		v
13	RA	60	35	40	135	45		v
14	YA	60	70	80	240	80	v	
15	YF	50	20	20	90	30		v
16	ZS	75	70	80	255	75	v	
17	NMY	75	70	80	255	75	v	
18	RTJP	55	55	30	140	47		v
19	AA	20	20	20	60	20		v
20	AH	50	20	80	150	50		v
21	ARH	40	50	50	140	47		v
22	APRD	50	55	50	155	52		v
23	DO	80	80	80	240	80	v	
24	FRJ	40	20	40	100	33		v
25	MT	40	35	40	115	38		v
26	MJ	70	80	80	230	77	v	
27	PA	90	70	70	230	77	v	
28	SW	50	55	50	155	52		v
29	RNDP	50	30	50	130	43		v
30	SLP	50	80	20	150	50		v
31	VAP	20	40	40	100	33		v
32	RAM	50	55	50	155	52		v
							31%	69%
KKM		75	75	75				
Jumlah		1845	1700	1720				
Rata-rata		54	53	55				
Tertinggi		100	80	90				
Terendah		20	20	20				

Dari data diatas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai yang diperoleh peserta didik kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Nilai tersebut masih belum mencapai standar ideal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan sekolah dan guru kelas IV belum menggunakan model *Discovery Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model *discovery learning* yang memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi.

Menurut Putri dan Sukma (2020) Penggunaan model *discovery learning* dapat mengubah kondisi belajar peserta didik yang pasif menjadi aktif, kreatif dan dapat mengubah pembelajaran yang semula peserta didik hanya menerima informasi dari guru menjadi lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran, dan mendorong peserta didik untuk berfikir serta bekerja. Dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning* guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan.

Keberhasilan dari penerapan model *Discovery Learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian, seperti Darwati (2017) menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tema 9 **Kelas IV SD Negeri 130 Sekelimus Kota Bandung**. Selanjutnya Muawanah (2017) menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik pada Tema 9 ***Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Giriasih Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat***. Kemudian Nirwan (2018) juga menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IV pada Tema 9 ***Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia***.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah **“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan?”**.

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan.

Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan.

3. Hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kab. Solok Selatan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang, Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan masukan atau acuan dalam menjalankan tugas mengajarnya untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 di SD.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.
4. Bagi kepala sekolah, bermanfaat untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran tematik terpadu.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Rusman (2015: 139) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Menurut Hidayati (2017) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Rusman (2015) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan yaitu perhatian peserta didik akan terpusat pada satu tema, peserta didik akan mempelajari pengetahuan dari beberapa muatan mata pelajaran dalam satu tema, dapat memahami materi pelajaran secara mendalam dan bermakna, mempelajari materi yang dikaitkan dengan pengalaman pribadi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan makna dari proses pembelajaran karena disajikan dalam

tema dan subtema yang jelas.

Menurut Kemendikbud (2014) tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah memusatkan perhatian peserta didik pada satu tema dan dapat mengembangkan kompetensi berbahasa menjadi lebih baik karena mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman peserta didik, peserta didik pun merasakan manfaat belajar karena materi disajikan dalam tema yang jelas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan merasakan manfaat belajar karena materi disajikan dalam tema yang jelas.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Rusman (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yang harus diperhatikan, karakteristik tersebut yaitu: (1) berpusat pada anak, (2) memberi pengalaman secara langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas, (4) penyajian berbagai konsep mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5) fleksibel, (6) hasil belajar dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan anak, (7) Belajar sambil bermain.

Depdikbud (dalam Trianto, 2015:61) mengemukakan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu:

- (1) Holistik, gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu, (2) Bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, (3)

Otentik, pembelajaran terpadu ini memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar, (4) Aktif, pembelajaran terpadu untuk menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, tidak jelasnya pemisah antar mata pelajaran, menekankan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, pembelajaran bersifat fleksibel, dan pembelajaran bermakna serta menyenangkan bagi peserta didik.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapainya tujuan pendidikan melalui proses mengajar yang baik. Menurut Hamalik (dalam Zuriati & Astimar, 2020), hasil belajar merupakan kegiatan pengumpulan data, informasi, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk menentukan tingkat hasil belajar peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Tri dan Amini (2020), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di sekolah yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi tertentu yang akan dinyatakan dalam bentuk skor. Menurut Kurniawan (2014), “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari ranah

pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diakibatkan oleh adanya proses belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik baik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai anak dalam kegiatan belajar dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar terdiri atas aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran. Suprihatiningrum (2016), mengemukakan hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek yaitu: 1) Aspek pengetahuan adalah kemampuan yang berhubungan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai pada tingkat evaluasi, 2) Aspek sikap adalah kemampuan yang berhubungan dengan nilai, minat, dan apresiasi, 3) Aspek keterampilan adalah yang berkaitan dengan keterampilan.

Menurut Jihad dan Haris (2013), hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: 1) Ranah pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisa, sintesa dan evaluasi, 2) Ranah sikap terdiri dari menerima, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadian (watak), 3) Ranah keterampilan yang terdiri dari menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi, dan naturalisasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang

sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 ketiga ranah ini disebut sebagai aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

3. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Perencanaan perlu dilakukan agar dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran yang akan kita lakukan. Perencanaan pembelajaran berfungsi agar kegiatan dapat lebih terarah dan berjalan dengan efektif. Perencanaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Rusman (2015) menjelaskan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana yang memuat langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Menurut Hanafiah dan Suhana (dalam Faisal 2014:113) RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang di tetapkan dalam standar isi dan di jabarkan dalam silabus. Menurut Ningsih (2019) *“The lesson plan is a plan that describes organizing and procedures lwarning in order to machieve the basic competencies specified in the content standards and in the syllabus”*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa RPP adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran untuk mencapai KD dan Indikator yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam

silabus.

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dirancang harus sesuai dengan komponen, yaitu identitas mata pelajaran, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan mencantumkan penilaian. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menyatakan komponen RPP sebagai berikut: 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan, 2) Identitas mata pelajaran atau tema atau subtema, 3) Kelas atau semester, 4) materi pokok, 5) Alokasi waktu, 6) Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan KKO yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 8) Materi pelajaran, yang sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, 9) Metode pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai, 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran, 11) Sumber belajar, berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber lain yang relevan, 12) Langkah- langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, 13) Penilaian hasil pembelajaran.

Kemudian menurut Prastowo (2017:70) Komponen- komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari identitas RPP, komponen inti, kompetensi dasar dan indikator, indikator, tujuan

pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Mulyasa (2019), menyatakan komponen-komponen pada RPP yaitu: kolom identitas, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah, sumber belajar, dan penilaian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komponen RPP yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah kolom identitas, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, pendekatan, metode pembelajaran, alat, sumber belajar, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

4. Hakikat Model *Discovery Learning*

a. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Hosnan (2014) model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menurut Trianto (2015:51) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang

melibatkan siswa secara aktif dengan menemukan sendiri konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Menurut Oktaviani, Mawardi, & Astutii (2018) Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui tukar pendapat atau dengan berdiskusi, membaca sendiri, mencoba sendiri, bahwa ini bertujuan untuk belajar mandiri”.

b. Keunggulan Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* sebagai salah satu model pembelajaran memiliki keunggulan yang harus diperhatikan oleh seorang guru sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Menurut Hanafiah dan Suhana (dalam Faisal, 2014). Keunggulan model *Discovery Learning* diantaranya yaitu: (1) membantu peserta didik dalam mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses pengetahuan, (2) peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual atau mandiri, (3) peserta didik dapat membangkitkan motivasi belajar, (4) memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai kemampuan yang ada, (5) memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri.

Keunggulan lain model *Discovery Learning* menurut Berlyne (dalam Suprihatiningrum, 2016), yaitu (1) mengacu pada keinginan peserta didik, (2) memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan jawabannya sendiri, (3) peserta

didik juga belajar dalam memecahkan masalahnya sendiri.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan model *Discovery Learning* yaitu membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan membantu peserta didik dalam untuk memperkuat konsep dirinya.

c. Langkah-Langkah Model *Discovery Learning*

Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat berjalan efektif harus memahami beberapa langkah model *Discovery Learning*. Menurut Kemendikbud (2014:32) Langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu: (1) Stimulasi/pemberian rangsang (*stimulation*), (2) Pernyataan atau identifikasi masalah (*problem statement*), (3) pengumpulan data (*data collection*), (4) pengolahan data (*data processing*), (5) pembuktian (*verification*), (6) menarik kesimpulan (*generalization*).

Menurut Kurinasih dan Sani (2014: 69) juga mengemukakan beberapa tahapan dalam model *Discovery Learning* yaitu: (1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), (2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), (3) *Data collection* (pengumpulan data), (4) *Data processing* (pengolahan data), (5) *Verification* (pembuktian), dan (6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang diuraikan oleh Kurinasih dan Sani, karena langkah-langkah tersebut

lebih mudah dipahami dan dilaksanakan di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

5. Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 9 Kelas IV

Peneliti mengambil pembelajaran tematik terpadu pada tema 9 “Kayanya Negeriku” subtema 1 “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” pembelajaran 1, subtema 2 “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia” pembelajaran 1 dan Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia” pembelajaran 1. Mata pelajaran yang terkait yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia.

a. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1) Pengertian Sumber Energi

Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Di sekitar kita banyak sekali macam macam sumber energi yang bisa menghasilkan berbagai macam energi.

2) Bentuk-bentuk Sumber Energi

a) Energi surya atau matahari

Pemanfaatan sinar matahari adalah dengan menggunakan sel surya yang berfungsi mengubah energi surya menjadi energi listrik. Ada juga yang memanfaatkan sinar matahari untuk memasak dengan menggunakan kompor bertenaga sinar

matahari contohnya di negara India.

b) Panas bumi

Panas bumi merupakan energi yang melimpah dan terbarukan sehingga tidak perlu khawatir akan kehabisan energi panas bumi. Selain jumlahnya yang melimpah energi ini memiliki harga yang lebih ekonomis dan ramah terhadap lingkungan. Contoh pemanfaatan panas bumi adalah dengan mengubahnya menjadi pembangkit listrik.

c) Angin

Pemanfaatan energi angin sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh banyak negara di seluruh dunia karena sumber energi ini tidak terbatas jumlahnya, pemanfaatan energi ini menggunakan kincir angin yang dihubungkan dengan generator atau turbin untuk menghasilkan tenaga listrik.

d) Pembangkit Listrik Tenaga Air

Energi yang bersumber dari tenaga air sudah lama dimanfaatkan oleh manusia karena ramah lingkungan dan juga berlimpah. Pembangkit listrik tenaga air atau PLTA merupakan salah satu contoh pemanfaatan tenaga air untuk kehidupan yang lebih baik.

3) Energi Air dan Pemanfaatannya

Salah satu manfaat energi air yaitu sebagai penggerak utama kincir air yang mengubah energi air menjadi energi

mekanik.Keuntungan menggunakan air sebagai sumber energi ini yaitu karena melimpah dan mudah diperoleh.

Turbin air merupakan pembangkit tenaga listrik yang mengubah energi air tersebut menjadi energi mekanis.Kemudian energi mekanis diubah menggunakan generator listrik hingga menjadi tenaga listrik. beberapa contoh pemanfaatan air, yang paling berpengaruh dalam kehidupan adalah PLTA.

b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1) Pengertian Lingkungan

Lingkungan adalah suatu kombinasi Komponen dari keadaan fisik yang meliputi sumber daya alam misalnya air, mineral, tanah, flora, fauna dan sebagainya dengan suatu struktur lembaga berupa hasil ciptaan dari manusia.

2) Jenis-Jenis Lingkungan

a) Lingkungan Biotik

Lingkungan biotik adalah semua lingkungan yang terdiri dari komponen-komponen makhluk hidup di permukaan bumi.Komponen lingkungan biotik, misalnya tumbuhan, hewan dan manusia.

b) Lingkungan Abiotik

Lingkungan abiotik adalah semua benda mati di permukaan bumi yang bermanfaat dan berpengaruh dalam kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya.contoh

lingkungan abiotik, misalnya tanah, air, udara, dan sinar matahari.



Lingkungan Biotik dan Abiotik

3) Fungsi Lingkungan Bagi Kehidupan

Kehidupan adalah sebuah struktur yang saling berkaitan satu sama lain dan sangat ketergantungan dengan unsur lingkungan hidup. Berikut di bawah ini adalah fungsi lingkungan hidup bagi kehidupan yang perlu diketahui:

a) Tempat Mencari Makan

Selain berfungsi sebagai tempat tinggal bagi makhluk hidup, lingkungan hidup juga merupakan tempat makan demi memenuhi kebutuhan dan kelangsungan kehidupan.

b) Tempat Berlangsungnya Berbagai Aktivitas

Kehidupan manusia tidak terlepas dari interaksi sosial di dalamnya. Hal ini dikarenakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung sama lain. Baik dengan tujuan tertentu ataupun hanya sekedar membina hubungan

baik.

c) Tempat Tinggal

Lingkungan hidup adalah tempat tinggal bagi semua makhluk hidup, tanpa peduli apapun tingkatannya. Oleh karena itu, lingkungan hidup memainkan peran yang sangat penting supaya semua spesies di dalamnya tidak punah.

c. Bahasa Indonesia

1) Pengertian Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh data, keterangan, atau pendapat tentang suatu hal. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan, narasumber adalah orang yang memberikan jawaban atau pendapat atas pertanyaan pewawancara. Orang yang dijadikan narasumber adalah orang yang ahli dalam bidang yang berkaitan dengan informasi yang kita cari.

2) Teks Wawancara

Pewawancara : Apakah manfaat lingkungan bagi kehidupan bapak ?

Narasumber : Lingkungan sangat bermanfaat bagi kehidupan bapak nak, dengan lingkungan bapak bisa mencari nafkah untuk keluarga dan dapat mendirikan tempat tinggal juga nak.

Pewawancara : Bagaimanakah cara bapak menyayangi lingkungan?

- Narasumber : Caranya dengan menjaga alam nak, contohnya tidak menebang pohon sembarangan, tidak membuang sampah dan limbah sembarangan nak.
- Pewawancara : Mengapa kita perlu menyayangi lingkungan pak?
- Narasumber : Agar alam dapat terjaga kelestariannya sehingga kita juga dapat memanfaatkan alam nak
- Pewawancara : Siapa saja yang memiliki kewajiban menjaga lingkungan pak ?
- Narasumber : Semua orang memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan
- Pewawancara : Baik pak, terima kasih sudah memberikan saya kesempatan untuk mewawancarai bapak.

6. Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 9

Penerapan model *Discovery Learning* pada tema 9 “Kayanya Negeriku” di kelas IV semester II terdapat 3 subtema yang terdiri dari 6 pembelajaran setiap masing-masing subtema. Peneliti mengambil subtema 1 “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” pembelajaran 1, subtema 2 “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia” pembelajaran 1 dan Subtema 3 “Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia” pembelajaran 1. Mata pelajaran yang terkait yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia dilaksanakan menggunakan model *Discovery Learning* menurut Kuriasih dan Sani (2014), yaitu:

a. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini guru memajang gambar yang berkaitan dengan sumber energi di depan kelas dan menanyakan kepada peserta didik

gambar apa yang dipajang guru didepan kelas, peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru. peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru. Kemudian, peserta didik diberi teks “Air dan Listrik”. Peserta didik membaca teks tersebut.

b. *Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)*

Pada tahap ini peserta didik memperhatikan guru mengemukakan permasalahan yang berkaitan dengan teks “Air dan Listrik” dan peserta diberikan LKPD oleh guru. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan cara mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada teks “Air dan Listrik”

c. *Data collection (pengumpulan data)*

Peserta didik menuliskan hasil temuannya terkait sumber energi air dan listrik di LKPD. Peserta didik diberi kesempatan untuk menampilkan hasil LKPD yang telah dikerjakan didepan kelas. Guru membagi peserta didik dibagi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian guru memberikan LDK 1 kepada peserta didik.

d. *Data processing (pengolahan data)*

Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah mengerjakan LDK 1 yang telah diberikan. Peserta didik menyelesaikan masalah yang ada pada LDK 1 dengan langkah-langkah yang diajarkan guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk

menyampaikan ke depan hasil diskusi dalam kelompoknya. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru bahwa untuk memperoleh informasi dapat dilakukan dengan melakukan wawancara.

e. *Verification* (pembuktian)

Peserta didik melihat video wawancara yang ditampilkan guru didepan kelas. Peserta didik dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai informasi yang terdapat pada video tersebut. Peserta didik diberikan LDK 2 oleh guru. Peserta didik menyelesaikan masalah yang ada pada LDK 2 dengan langkah-langkah yang ada di LDK.

f. *Generalization* (menarik simpulan/generalisasi)

Peserta didik menyampaikan ke depan hasil diskusi dalam kelompoknya. Kelompok lain diberikan kesempatan oleh guru untuk menanggapi laporan dari kelompok yang telah maju kedepan. Peserta didik mendengarkan guru dalam meluruskan laporan yang disampaikan setiap kelompok. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang belum dipahami.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir memuat hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan masalah bahwa pembelajaran tematik terpadu belum dilaksanakan secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan

untuk meningkatkan atau memaksimalkan pembelajaran tematik di kelas IV SDN IV SDN 11 Lubuk Batuang dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Agar penggunaan model *Discovery Learning* berjalan dengan baik maka seseorang harus memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Berbagai hal yang harus dilakukan guru dalam tahap perencanaan adalah:

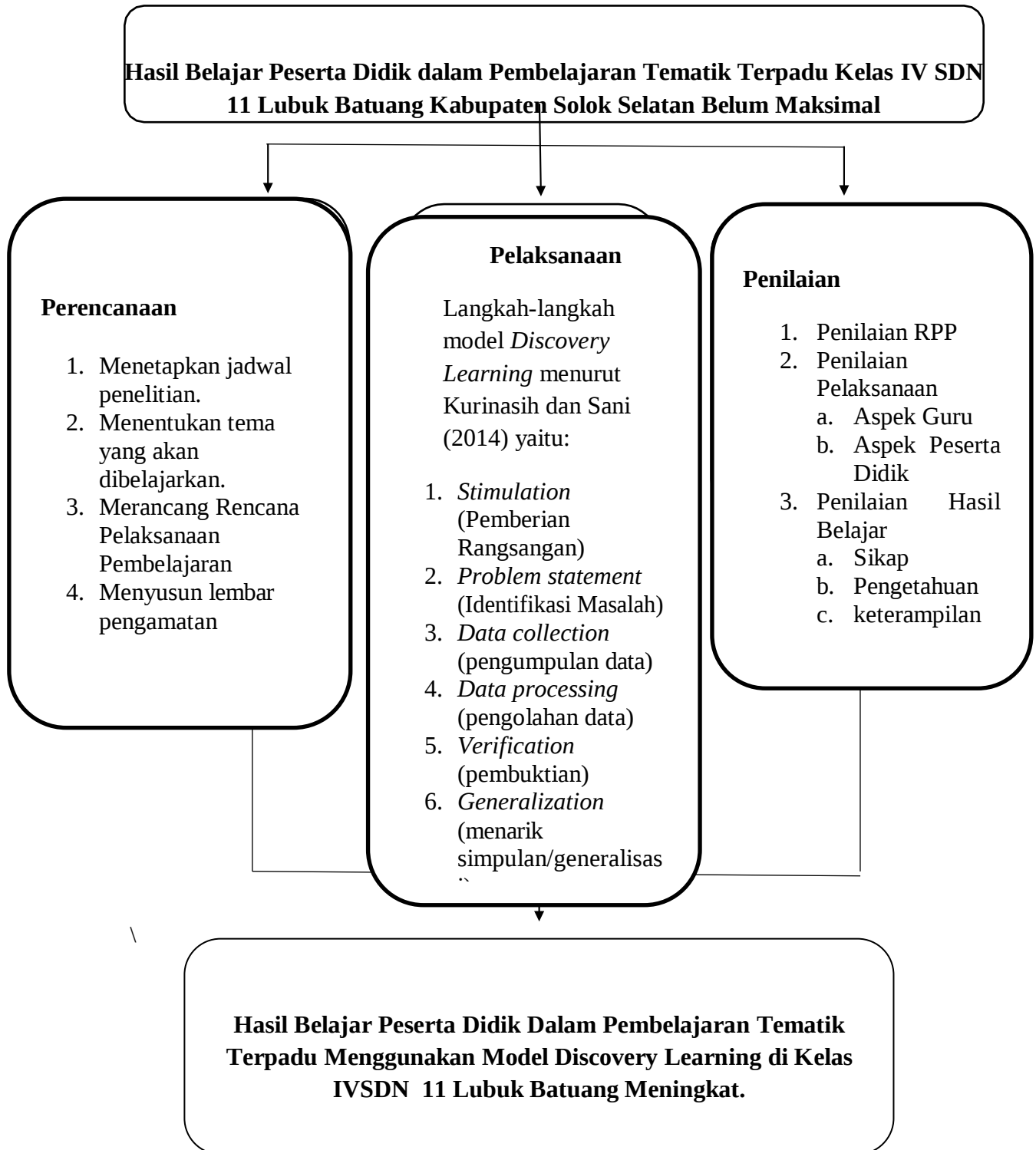
- a. Menetapkan jadwal penelitian
- b. Menetapkan tema yang akan dibelajarkan
- c. Merancang RPP pembelajaran, media, LKPD, dan LDK
- d. Menyusun lembar pengamatan

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning*. Langkah- langkah *Discovery Learning* menurut Kurinasih dan Sani (2014) yaitu: (1) *Stimulation* (Stimulasi/pemberian rangsangan), *Problem Statement* (pernyataan/identifikasi masalah), (3) *Data collection* (pengumpulan data), (4) *Data processing* (pengolahan data), (5) *Verivication* (pembuktian), (6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Dengan pemilihan model yang sesuai diharapkan penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 kerangka teori di bawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan yang komponen penyusunan terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode/model pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I diperoleh persentase 72,5% dengan kualifikasi C. Meningkat pada siklus II menjadi 92,5% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah- langkah Model *Discovery Learning*. Berdasarkan

pengamatanyang dilakukan menggunakan lembar pengamatan, aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I memperoleh persentase 76,4% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru memperoleh persentase 93,7% dengan kualifikasi SB. Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 76,4% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik memperoleh persentase 93,7% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 11 Lubuk Batuang Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata- rata 75 dengan persentase 71,8% dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 92 dengan persentase 93,7%.

Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning*, karena pemilihan Model *Discovery Learning* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.
2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning*, selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.
3. Hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan.